

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil studi yang dilakukan mengenai pengaruh ketahanan terhadap kinerja pengusaha yang dimoderasi oleh kecerdasan VUCA maka diperoleh hasil sebagaimana berikut ini:

1. Hasil pengembangan konstruk baru kecerdasan VUCA dapat menghasilkan suatu metode pengukuran yang valid dan reliabel. Studi ini memberikan definisi dan konsep yang jelas mengenai konstruk.
2. Hasil analisis pada studi ini menunjukkan bahwa bahwa kecerdasan VUCA memiliki peran moderasi terhadap interaksi ketahanan dan kinerja pengusaha walaupun jenis moderasinya adalah quasi moderasi. Artinya kecerdasan VUCA secara bersamaan dapat berperan sebagai variabel *predictor* dan mediator. Kecerdasan VUCA pengusaha menjadi faktor dan karakter penting yang berdiri sendiri sebagai modal para pengusaha menghadapi krisis. Adanya turbulensi yang kuat dan perubahan yang tiba-tiba pada situasi krisis mengarahkan pengusaha untuk memperkuat ketahanan dan mengendalikan kinerjanya.

5.2. Implikasi Penelitian

5.2.1 Implikasi Teoritis

Riset ini dilakukan berdasar kepada berbagai teori yang saling berkaitan, yaitu: *Psychological theories of entrepreneurship*, *Entrepreneurship action theory*, *attribution theory*, *human intelligent*

theory, dan *crisis management theory*. Konsep kecerdasan VUCA yang merujuk kepada teori *human intelligent theory* dan *crisis management theory* secara teori mampu menjelaskan adanya masalah tentang pengaruh ketahanan terhadap kinerja pengusaha selama adanya krisis. Hasil penelitian ini berkontribusi terhadap pengembangan literatur dari teori *human intelligent* dan *crisis management*.

1. Melalui pendekatan *Psychological theories of entrepreneurship*, penelitian ini dapat membantu memahami faktor-faktor psikologis yang memengaruhi ketahanan pengusaha Restoran Padang. Penelitian dapat mengeksplorasi bagaimana karakteristik dan sikap psikologis tertentu berkaitan dengan ketahanan pengusaha, serta bagaimana faktor-faktor ini memengaruhi kinerja usaha mereka.
2. Melalui *Entrepreneurship action theory*, teori Tindakan berusaha dapat membantu menjelaskan bagaimana pengusaha restoran Padang dapat bertindak dalam situasi yang penuh ketidakpastian dan kompleksitas. Penelitian dapat mempelajari bagaimana pengusaha restoran Padang mengambil keputusan dan bertindak dalam situasi yang tidak pasti, serta bagaimana tindakan mereka memengaruhi kinerja usaha.
3. Melalui *Attribution theory*, teori atribusi dapat membantu menjelaskan bagaimana pengusaha restoran Padang memberikan makna terhadap peristiwa yang mereka alami, dan bagaimana makna ini memengaruhi perilaku dan kinerja usaha mereka. Penelitian dapat mengeksplorasi bagaimana pengusaha restoran Padang membuat atribusi terhadap

peristiwa yang terjadi di pasar, seperti perubahan tren konsumen atau kebijakan pemerintah, dan bagaimana atribusi ini memengaruhi strategi usaha mereka.

4. Melalui *Human intelligence theory*, teori kecerdasan manusia dapat membantu menjelaskan bagaimana pengusaha restoran Padang dapat memanfaatkan kecerdasan mereka dalam menghadapi berbagai tantangan. Penelitian dapat mengeksplorasi hubungan antara kecerdasan pengusaha dan ketahanan mereka dalam menghadapi situasi VUCA, serta bagaimana kecerdasan dapat memengaruhi kinerja usaha.
5. Melalui *Crisis management theory*, teori manajemen krisis dapat membantu menjelaskan bagaimana pengusaha restoran Padang dapat mengatasi situasi krisis, seperti bencana alam atau pandemi. Penelitian dapat mengeksplorasi strategi dan taktik yang digunakan oleh pengusaha restoran Padang untuk mengatasi situasi krisis, serta bagaimana strategi ini memengaruhi kinerja usaha mereka

Memanfaatkan berbagai teori ini, penelitian tentang keterkaitan antara ketahanan dan kinerja pengusaha restoran Padang yang dimoderasi oleh kecerdasan VUCA dapat memberikan kontribusi teoritis yang penting dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pengusaha di pasar.

5.2.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan kontribusi teoritis dari penelitian tentang keterkaitan antara ketahanan dan kinerja pengusaha restoran Padang, terdapat beberapa

implikasi manajerial yang dapat diterapkan untuk membantu pengusaha restoran Padang dalam menghadapi situasi VUCA. Beberapa implikasi manajerialnya adalah

1. Meningkatkan kemampuan manajemen krisis: Pengusaha restoran Padang perlu memiliki kemampuan manajemen krisis yang kuat untuk menghadapi situasi VUCA, seperti pandemi atau bencana alam. Ini termasuk kemampuan untuk merespon dengan cepat, membuat keputusan yang tepat, dan mengambil tindakan yang efektif dalam mengatasi situasi krisis. Maka dari itu, pengusaha restoran Padang perlu mengembangkan rencana darurat dan melakukan latihan simulasi krisis secara berkala.
2. Meningkatkan kecerdasan pengusaha: Pengusaha restoran Padang perlu meningkatkan kecerdasan mereka, terutama dalam hal kecerdasan emosional dan sosial. Ini dapat membantu mereka dalam membangun hubungan yang baik dengan karyawan, pelanggan, dan mitra usaha. Selain itu, kecerdasan pengusaha juga dapat membantu mereka dalam membuat keputusan yang tepat, memahami tren pasar, dan mengembangkan strategi yang efektif.
3. Meningkatkan *self-efficacy*: *Self-efficacy*, yaitu keyakinan diri seseorang untuk melakukan tugas-tugas tertentu, dapat mempengaruhi ketahanan dan kinerja pengusaha restoran Padang. Maka dari itu, pengusaha perlu meningkatkan *self-efficacy* mereka dengan cara

memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, serta memperoleh pengalaman dan dukungan dari orang lain.

4. Mengembangkan jaringan usaha: Pengusaha restoran Padang perlu mengembangkan jaringan usaha yang luas untuk membantu mereka dalam mengatasi situasi VUCA. Ini termasuk membangun hubungan dengan pelanggan, mitra usaha, dan komunitas lokal. Jaringan usaha yang kuat dapat membantu pengusaha dalam menghadapi tantangan pasar, serta memberikan dukungan dan sumber daya yang dibutuhkan.
5. Meningkatkan kemampuan adaptasi: Pengusaha restoran Padang perlu meningkatkan kemampuan adaptasi mereka dalam menghadapi situasi VUCA. Ini termasuk kemampuan untuk mengidentifikasi dan menyesuaikan diri dengan perubahan di pasar, serta kemampuan untuk mengembangkan produk dan layanan baru sesuai dengan tren pasar. Pengusaha restoran Padang perlu berinovasi secara terus-menerus untuk mempertahankan daya saing mereka di pasar.

Mengimplementasikan implikasi manajerial tersebut, pengusaha restoran Padang dapat meningkatkan ketahanan dan kinerja usaha mereka dalam menghadapi situasi VUCA yang penuh ketidakpastian dan kompleksitas.

5.3. Keterbatasan Penelitian dan Agenda Riset Selanjutnya

Penelitian ini melibatkan pengusaha restoran padang sebagai responden merujuk kepada data yang didapatkan dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta.

Kemungkinan data mengenai jumlah dan nama restoran padang tidak akurat disebabkan data yang tidak selalu diperbaharui. Selanjutnya penelitian ini membatasi diri pada hanya pengusaha restoran padang yang mana secara latar belakang kultur para pengusaha dari tanah Minang secara alami memiliki ketahanan yang kuat. Sehingga penelitian yang akan datang dapat menggunakan sampel atau responden berbeda yang tidak memiliki kultur ketahanan secara alami.

Keterbatasan penelitian yang belum mengkaji *adversity quotient* dapat menjadi masukan bagi peneliti yang akan datang untuk mengkaji relevansi dari VUCA sehingga nanti mendapatkan hasil *false/creative intelligent/adversity quotient/VUCA intelligent*. Peneliti juga dapat mengaitkan dengan 3 (tiga) *entrepreneurial orientation*, yaitu *innovativeness, pro-activeness* dan *risk-taking*.

